

INTISARI

Studi kesesuaian lahan untuk perikanan pada daerah banjir di Desa Srigading, Kabupaten Bantul adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan, merencanakan pengembangan budidaya ikan dengan teknik budidaya dan jenis komoditas ikan yang sesuai dengan kondisi yang ada serta mengevaluasi sikap masyarakat terhadap pelaksanaan budidaya ikan

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Sampel tanah diambil dengan cara *stratified random sampling* dan sampel air serta sampel sosial dengan cara *purposive sampling*. Variabel penelitian meliputi : kualitas tanah (tekstur, pH, bahan organik, nitrogen, fosfor, kalium, kalsium dan magnesium), kualitas air (salinitas, suhu, kecerahan, pH, oksigen terlarut, karbondioksida, amonia, nitrit, nitrat dan kemelimpahan plankton) dan data sosial (kuesioner mengenai sikap petani terhadap pelaksanaan kegiatan budidaya ikan).

Analisis kesesuaian lahan menggunakan metode penilaian (*scoring method*) pada setiap parameter. Periode banjir pengaruh pasang air laut, lahan persawahan tidak sesuai untuk budidaya ikan. Periode banjir pengaruh tertutupnya muara sungai, secara kualitas kondisi satuan bentuklahan dataran banjir mempunyai kelas kesesuaian lahan S1 hingga S2 dengan tingkat genangan air rata-rata 0,15 m. Satuan bentuklahan rawa belakang mempunyai kelas kesesuaian lahan S1 dengan tingkat genangan air rata-rata 0,58 m. Kondisi seperti ini terjadi selama 3 bulan. Teknik budidaya ikan yang cocok diterapkan di lokasi penelitian adalah sistem hampang dengan jenis komoditas ikan adalah nila. Sikap petani terhadap pelaksanaan budidaya ikan di lahan persawahan adalah ragu-ragu sebanyak 115 orang dari 220 responden atau 52,27 %.

Kata kunci : Kesesuaian lahan, teknik budidaya ikan dan sikap masyarakat

ABSTRACT

The title of this research is land suitability study of fish culture in flood area of Srigading Village, Sanden Subdistrict and Bantul District. The aim of this research is to study the land suitability for fisheries, to plan aquaculture technique and fish species are cultured with the farmer attitude fish aquaculture development.

This research uses descriptive and survey methods. The water and social sample are fixed with purposive sampling technique. The soil sampel are fixed with stratified random sampling. The parameters that are collected are water parameters (temperature, salinity, feseability, ammonia, nitrite, nitrate, dissolved oxygen, carbon dioxide, pH), soil parameters (texture, salinity, pH, organic matter, nitrogen, phosphore, kalium, calcium and magnecium) and social parameter (attitude of the farmer). The assessment of the land suitability classes and the manner of its evaluaion is carried out by using the scoring method.

The results of this research are (1) in the first period, the land was not appropriate for fish culture, (2) in the second period, the land was appropriate for fish culture. The land quality of flood plain landform unit had suitability classes S1 – S2 with the altitude flooding 0.15 m. The suitability classes of back swamp is S1 with the altitude flooding 0.58 m. This condition happened for 3 month, (3) The fish culture technique that can be applied is pen culture (*hampang*) with the species is nila (*Tilapia nilatica*) and (4) The farmer attitude is doubt to plan fish culture development in their farms with 52,27 percent.

Key word : *land suitability, fish culture technique and farmer attitude*